

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *ACTIVE OBSERVATION AND FEEDBACK* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR IPA PADA MATERI SIFAT-SIFAT CAHAYA SISWA KELAS V SD NEGERI 157 PEKANBARU

Sri Endang KS.

sri.endangks_sdn157@gmail.com

SD Negeri 157 Pekanbaru

ABSTRACT

This research is motivated by the low of learning activity of class V SD Negeri 157 Pekanbaru. This study aims to improve the learning activity of science material class light properties of grade V SD Negeri 157 Pekanbaru with the application of the implementation of active observation and feedback learning strategy. The subjects of this study are all students of class V SDN 157 Pekanbaru which amounted to 27 people. The form of research is classroom action research. The instrument of this research consists of performance instruments and data collection instruments in the form of observation sheet of teacher activity and student activity. Based on the results of research and discussion can be concluded that students' learning activities on science subjects, on before the action of student learning activities are low with the acquisition of 46.3 percentage points, at the second meeting of the first cycle 52.8. While on the first meeting cycles II increased in the percentage of 69.4 and at the second meeting obtained 85.2 percentage points.

Keywords: *learning activity, learning strategy active observation and feedback*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya aktivitas belajar kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA materi sifat-sifat cahaya siswa kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru dengan penerapan penerapan Strategi Pembelajaran *Active Observation And Feedback*. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas V SDN 157 Pekanbaru yang berjumlah 27 orang. Bentuk penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Instrumen penelitian ini terdiri dari instrumen unjuk kerja dan instrumen pengumpulan data berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA, pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa tergolong rendah dengan perolehan angka persentase 46,3, pada pertemuan kedua siklus pertama 52,8. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan pada angka persentase 69,4 dan pada pertemuan kedua memperoleh angka persentase 85,2.

Kata Kunci: *aktivitas belajar, strategi pembelajaran active observation and feedback*

PENDAHULUAN

Siswa beranggapan bahwa pendidikan IPA adalah pelajaran yang sulit dan membosankan. Berbagai usaha telah dilakukan guru agar siswa dapat belajar dan menyerap hasil pembelajaran dengan baik, diantaranya penggunaan metode ceramah, mencatat dan sistim menghafal, guru sebagai pusat pembelajaran atau guru lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Metode tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dimana pada saat guru menerangkan siswa tidak memperhatikan, gelisah, melamun dan malu

bertanya kepada guru apabila materi yang dipelajarinya masih belum dimengerti. Sikap siswa yang tidak serius mengikuti pelajaran yang diberikan oleh guru itulah yang menimbulkan kesan bahwa IPA merupakan pelajaran yang sulit sehingga pembelajaran belum begitu bermakna.

Guru telah berupaya untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, khususnya untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA sudah dilakukan diantaranya: sudah tepat waktu dalam memberikan materi pelajaran, sudah menerapkan metode pembelajaran secara bervariasi dan

menggunakan media pembelajaran. Akan tetapi setelah penulis amati ternyata ditemui gejala-gejala atau fenomena khususnya pada pelajaran IPA yaitu:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari 70% siswa sibuk dengan urusan mereka sendiri, seperti ngobrol dengan teman sampingnya ketika guru menerangkan materi pelajaran.
2. Siswa kurang memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat atau ide-ide dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini terlihat 70% dari siswa tidak mampu mengajukan pertanyaan ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Siswa tidak dapat memanfaatkan belajar atau lingkungan belajar yang ada disekitarnya secara optimal.

Berdasarkan gejala-gejala yang diamati peneliti, menunjukkan aktivitas belajar siswa pada pelajaran IPA masih rendah. Banyak upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, namun belum dapat tercapai secara optimal. Peneliti menerapkan Strategi pembelajaran *active observation and feedback* untuk meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa.

Strategi pembelajaran *active observation and feedback* merupakan strategi yang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dan mendapatkan tanggung jawab dalam proses pembelajaran, yaitu berupa menyampaikan apa yang mereka pahami tentang materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, dan langsung mendapatkan *feedback* dari teman-temannya dan dari guru (Silberman, 2002).

Berdasarkan uraian tentang strategi pembelajaran *active observation and feedback*, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian sebagai tindakan perbaikan aktivitas belajar siswa pada pelajaran ipa dengan judul: "Penerapan strategi pembelajaran *active observation and feedback* untuk meningkatkan aktivitas

belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya siswa kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru"

KAJIAN TEORETIS

Strategi pembelajaran *active observation and feedback* merupakan suatu kegiatan yang dapat melibatkan semua siswa dalam proses pembelajaran, dengan cara siswa memerankan materi pelajaran yang telah dipelajari dan telah dicontohkan oleh guru, siswa yang lain mengamati siswa yang memerankan materi pelajaran tersebut, siswa yang mengamati langsung memberikan umpan balik kepada pemain peran, umpan balik yang diberikan adalah berupa masukan-masukan yang dapat membantu pemain peran.

Sebagaimana telah diuraikan di atas bahwa strategi pembelajaran *active observation and feedback* merupakan prosedur yang biasa bila memanfaatkan pengamat dalam kegiatan pemain peran atau sesi keahlian adalah menunggu sampai pelaksanaan kegiatan tersebut selesai sebelum melakukan upaya mendapatkan umpan balik. Akan tetapi prosedur kegiatan ini memberikan umpan balik langsung para pemain peran. Prosedur ini juga membuat mereka menjadi diri sendiri selama melakukan kegiatan tersebut.

Siswa selalu membutuhkan suatu kepastian dari kegiatan yang dilakukan, apakah benar atau salah? Dengan demikian siswa akan selalu memiliki pengetahuan tentang hasil (*Knowledge of result*), yang sekaligus merupakan penguatan (*reinforce*) bagi dirinya sendiri. Seorang siswa belajar lebih banyak bilamana setiap langkah segera diberikan penguatan. Hal ini timbul karena kesadaran adanya kebutuhan untuk memperoleh balikan dan sekaligus penguatan bagi setiap kegiatan yang dilakukannya (Dimiyati, 2002).

Langkah-langkah dalam strategi pembelajaran *active observation and feedback* adalah sebagai berikut:

1. Kembangkan latihan bermain peran dimana siswa latihan keterampilan ketika yang lain mengamatinya.
2. Berikan pada pengamat dengan cheklis konkret perilaku positif dan atau perilaku negatif untuk diperhatikan.
3. Jelaskan bahwa tujuan anda adalah untuk memberikan *feedback* langsung pada pemain peran yang berkaitan dengan penampilannya.
4. Diskusikan pengalaman dengan pemain peran yang menggunakan latihan keterampilan. Selidiki apakah *feedback* langsung itu membantu atau menghalanginya.

Kelebihan strategi pembelajaran *active observation and feedback* adalah sebagai berikut:

1. Membiasakan siswa untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran.
2. Membiasakan siswa untuk aktif memperhatikan teman dalam menyampaikan materi pelajaran.
3. Membiasakan siswa untuk dapat memberikan umpan balik/menanggapi terhadap apa yang telah mereka amati.

Kekurangan strategi pembelajaran *active observation and feedback* adalah sebagai berikut:

1. Akan dapat dikuasai oleh orang-orang yang suka berbicara dalam memberikan umpan balik.
2. Jika guru tidak mengawasi siswa, maka besar kemungkinan akan terjadi kegaduhan dalam proses pembelajaran.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktivitas adalah kegiatan, yaitu suatu kegiatan kerja yang dilakukan seseorang atau lebih dalam suatu hal. Aktivitas belajar dapat dilihat dari kegiatan siswa selama pembelajaran. Zaini (2007) menyebutkan bahwa pembelajaran aktif

adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran. Dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam persoalan yang ada dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan kajian teoritis maka peneliti dapat merumuskan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *active observation and feedback* dapat meningkatkan aktivitas belajar IPA pada materi sifat-sifat cahaya siswa kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian ini bulan Februari hingga April 2017. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Subjek Penelitian adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 157 Pekanbaru, yang berjumlah 27 orang siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu langkah dalam mengembangkan keterampilan dan meningkatkan kinerja guru agar keberhasilan proses belajar mengajar dalam pencapaian hasil belajar dapat di peroleh semaksimal mungkin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Refleksi pertemuan pertama siklus I merupakan analisis tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan pertama siklus I. Hal tersebut didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, adapun yang menjadi observer adalah teman sejawat. Sebagaimana hasil observasi yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui

bahwasanya dalam pembelajaran aktivitas guru, aktivitas siswa, dan aktivitas dalam pembelajaran siswa masih banyak kelemahan, oleh sebab itu adapun upaya yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas guru pada pertemuan rata-rata aktivitas guru masih memperoleh kategori cukup sempurna, artinya guru belum sempurna dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran, adapun upaya yang peneliti lakukan untuk memaksimalkan pada pertemuan selanjutnya adalah peneliti berusaha mempelajari tentang materi dan langkah-langkah pembelajaran, dan peneliti akan berusaha lebih meningkatkan dari pertemuan pertama siklus I.
2. Aktivitas belajar siswa juga masih memperoleh kategori rendah, hal ini juga dipengaruhi oleh aktivitas guru, sehingga aktivitas dalam pembelajaran juga berkurang. Oleh sebab itu peneliti akan mengupayakan untuk meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran siswa dengan cara meningkatkan aktivitas guru, sehingga siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran

Refleksi pertemuan kedua siklus I merupakan analisis tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan pada pertemuan kedua siklus I. Hal tersebut didapatkan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer, adapun yang menjadi observer adalah teman sejawat. Adapun refleksi pertemuan pertama siklus pertama adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tahap perencanaan, guru telah melakukan persiapan pembelajaran dengan baik. Kegiatan pembelajaran telah tergambar jelas pada silabus dan RPP yang telah dipersiapkan. Dengan demikian, pada siklus berikutnya guru tidak akan melakukan perubahan pada silabus dan RPP, hanya lebih mengoptimalkan proses pembelajaran sesuai dengan prosedur untuk mencapai

tujuan yang maksimal, yaitu meningkatkan aktivitas belajar siswa.

- 2) Pada kegiatan inti pelaksanaan tindakan untuk pertemuan kedua siklus pertama, guru akan menjelaskan lebih rinci mengenai materi pelajaran. Tujuannya agar siswa memiliki pemahaman dasar dan dapat memahami materi yang dipelajarinya, agar siswa memiliki aktivitas belajar yang tinggi dalam belajar pada mata pelajaran IPA.
- 3) Rata-rata aktivitas guru pada pertemuan kedua siklus pertama masih dikategorikan cukup sempurna, artinya guru perlu dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran agar aktivitas belajar siswa lebih meningkat, salah satu upaya yang akan peneliti lakukan pada pertemuan selanjutnya adalah guru lebih memfokuskan pada langkah-langkah pembelajaran, sehingga guru akan dapat lebih maksimal dalam penerapannya dan aktivitas guru juga akan dapat meningkat.
- 4) Sedangkan untuk aktivitas belajar siswa secara klasikal berada pada kategori rendah, dan masih perlu perbaikan agar aktivitas belajar siswa dapat meningkat. salah satu upaya yang akan peneliti lakukan pada pertemuan selanjutnya adalah guru lebih memfokuskan siswa pada materi pelajaran, tanpa ada banyak main-main dalam proses pembelajaran, sehingga siswa juga terfokus pada materi pelajaran, dan juga akan dapat meningkat.
- 5) Pada siklus berikutnya, peneliti berusaha untuk meningkatkan kinerja dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran. Sehingga aktivitas belajar siswa dapat meningkat dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus II dapat meningkat dibandingkan dari aktivitas belajar siswa pada siklus I. Artinya tindakan yang diberikan guru pada siklus kedua berdampak lebih baik dari tindakan pada siklus pertama melalui penerapan

strategi pembelajaran *active observation and feedback*. Refleksi yang peneliti lakukan setelah tindakan siklus I berdampak baik pada siklus II, kelemahan-kelemahan yang dilakukan pada siklus I dapat peneliti perbaiki pada siklus II terutama dalam penerapan strategi pembelajaran *active observation and feedback*. Perencanaan dalam penelitian tindakan kelas yang peneliti lakukan hanya terdiri dari 2 siklus dan tiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, setelah dilakukan tindakan aktivitas belajar siswa dapat meningkat. Oleh sebab itu peneliti tidak melakukan tindakan untuk siklus selanjutnya.

Pembahasan Aktivitas Guru

Pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru belum dilakukan dengan maksimal dengan nilai rata-rata 29% pada kategori Sangat Rendah, jadi perlu diperbaiki pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 43% pada kategori Rendah. Pada siklus I telah mengalami peningkatan tetapi belum mencapai nilai KKM jadi akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada

siklus II pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 71% pada kategori tinggi. Pada pertemuan pertama telah mencapai nilai KKM tetapi keaktifan guru belum terlaksana dengan baik semua jadi akan dilanjutkan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata 100% dengan kategori sangat tinggi

Aktivitas Belajar Siswa

Dari hasil observasi disimpulkan bahwa keaktifan belajar murid Sains dengan penerapan strategi pembelajaran *Active Observation And Feedback* mengalami peningkatan. Menurut Dryden & Vos di dalam buku Made Wena bahwa setiap pembelajaran kelompok bisa merangsang anak lebih menjadi aktif. Keaktifan siswa meningkat pada siklus I pertemuan pertama memperoleh angka persentase 46,3, pada pertemuan kedua siklus pertama 52,8. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan pada angka persentase 69,4 dan pada pertemuan kedua memperoleh angka persentase 85.2. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut ini:

Tabel 1. Rekapitulasi Kategori Klasifikasi Standar Keaktifan Siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Siklus I P 1		Siklus I P 2		Siklus II P 1		Siklus II P 2	
		skor	%	skor	%	skor	%	skor	%
1	Siswa membaca dan menulis sesuai dengan materi yang dipelajari	13	48.1	15	55.6	20	74.1	25	92.6
	Siswa bercerita, diskusi dan tanya jawab sesuai dengan materi yang dipelajari	14	51.9	14	51.9	19	70.4	23	85.2
3	Siswa mendengarkan penjelasan guru	9	33.3	13	48.1	20	74.1	26	96.3
	Siswa mempraktekkan dan menanggapi tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan materi yang dipelajari	14	51.9	15	55.6	16	59.3	18	66.7
Jumlah		50	46.3	57	52.8	75	69.4	92	85.2

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebagaimana telah diuraikan di atas menjelaskan bahwa “penerapan strategi

pembelajaran *Active Observation And Feedback* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di

Kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru dapat diterima“.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pembahasan tentang hasil penelitian yang peneliti lakukan di kelas V SD Negeri 157 Pekanbaru pada mata pelajaran IPA, maka peneliti dapat menyimpulkan beberapa poin dari hasil penelitian, yaitu sebagai berikut

1. Aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama aktivitas guru belum dilakukan dengan maksimal dengan nilai rata-rata 29% pada kategori sangat rendah, jadi perlu diperbaiki pada pertemuan kedua dengan nilai rata-rata 43% pada kategori rendah. Pada siklus I telah mengalami peningkatan tapi belum mencapai nilai KKM jadi akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Pada siklus II pertemuan pertama mencapai nilai rata-rata 71% pada kategori tinggi. Pada pertemuan pertama telah mencapai nilai KKM tapi keaktifan guru belum terlaksana dengan baik semua jadi akan dilanjutkan pada pertemuan kedua yaitu dengan nilai rata-rata 100% dengan kategori sangat tinggi.
2. Aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran IPA, pada sebelum tindakan aktivitas belajar siswa tergolong rendah dengan perolehan angka persentase 46,3, pada pertemuan kedua siklus pertama 52,8. Sedangkan pada siklus II pertemuan pertama mengalami peningkatan pada angka persentase 69,4 dan pada pertemuan kedua memperoleh angka persentase 85.2

Bertolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan strategi pembelajaran *Active Observation And Feedback* yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Sebaiknya guru tidak terbelit-belit menerangkan cara kerja strategi pembelajaran *Active observation and*

feedback dalam proses pembelajaran IPA, sehingga siswa dapat memahaminya dengan baik.

2. Kepada guru sebaiknya lebih meningkatkan pengawasan dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *active observation and feedback*, Agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran dengan serius dan sungguh-sungguh serta tidak bermain-main.
3. Sebaiknya guru lebih meningkatkan pengaturan waktu yang lebih sistematis lagi, sehingga siswa dalam mempresentasikan hasil tugas yang diberikan, dapat berjalan dengan baik dan berjalan dengan lancar

DAFTAR PUSTAKA

- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta. Rineka Cipta
- Silberman. 2002. *Active Learning*. Yogyakarta. Yappendis
- Zaini, Hisyam. 2007. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta. CTSD
- _____. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka